



APBD Perubahan Tangerang Terpangkas Rp434,21 Miliar

Tagihan SMAN 13 Tangerang Dipersoalkan

HAKIM TURUN
CEK BANGUNAN



TANGERANG | TRM

Tagihan pekerjaan pembangunan SMAN 13 Kota Tangerang yang dipersoalkan dalam perkara perdata membuat majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Tangerang turun langsung mengecek kondisi bangunan sekolah, Rabu (7/10/2026).

Pengecekan fisik tersebut dilakukan dalam perkara Nomor 183/Pdt.G/2026/PN.Tng yang diajukan Harun Syarif. Majelis hakim melihat langsung sejumlah bagian gedung sekolah yang berkaitan dengan pekerjaan yang menjadi pokok gugatan.

Harun mengugat Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Pendidikan Provinsi Banten, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pendidikan Kota Tangerang, serta Kepala SMAN 13 Kota Tangerang. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tercatat sebagai Turut Tergugat.

Kuasa hukum Harun, Kapriyani mengatakan, pengecekan langsung diperlukan untuk melihat kondisi bangunan yang menurut pihaknya dikerjakan oleh kliennya. "Kami telah menyaksikan majelis hakim satu per satu masuk ke setiap gedung sekolah bersama-sama. Kami ingin membuktikan bahwa gedung sekolah tersebut dibangun oleh klien kami," ujar Kapriyani, Rabu (7/10/2026).

» Baca **TAGIHAN**Hal. 7

PEDRO RODRIGUEZ

Akan Pensiun dari Sepakbola



JAKARTA | TRM

Perdo Rodriguez menyatakan pensiun dari sepakbola. Hal itu dia umumkan dua hari setelah bertugas di ajang FIFA ASEAN Cup 2026.

Lazio menjadi klub terakhir yang diperkuat Pedro. Perjalanannya bersama Biancoceleste berakhir sejak empat bulan lalu.

Selama jeda internasional 21 September hingga 6 Oktober 2026, Pedro bertugas sebagai delegasi FIFA Legends dalam ajang FIFA ASEAN Cup 2026. Dia hadir di Jakarta dalam laga final Indonesia vs Thailand.

Dengan berakhirnya tugas tersebut, Pedro mengumumkan pensiun sebagai pesepakbola. Dia menyampaikannya lewat sebuah video di Instagram yang diambil di Camp Nou, Barcelona.

"Saya merasa inilah waktunya. Waktunya untuk melangkah maju dan memulai babak baru dalam hidup

» Baca **AKAN**Hal. 7



Pramuka Tak Boleh Ketinggalan Zaman

Benyamin Dorong Generasi Muda Berkarakter dan Adaptif

TANGSEL | TRM

Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) Benyamin Davnie mendorong Gerakan Pramuka terus mengambil peran dalam membentuk generasi muda yang berkarakter sekaligus mampu beradaptasi menghadapi perkembangan zaman.

Hal tersebut disampaikan Benyamin saat memimpin Peringatan Hari Pramuka ke-65 Tahun 2026 tingkat Kota Tangerang Selatan, Rabu (7/10/2026).

Menurut Benyamin, perjalanan Gerakan Pramuka selama 65 tahun telah memberikan kontribusi dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki rasa cinta terhadap tanah air.

"Nilai-nilai Tri Satya dan Dasa Dharma yang menjadi pedoman hidup setiap anggota Pramuka telah terbukti mampu membentuk pribadi yang tangguh dalam menghadapi berbagai perubahan zaman," ujar Benyamin.

Ia mengatakan, pendidikan kepramukaan perlu terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan tantangan yang dihadapi generasi muda. Tantangan

» Baca **BENYAMIN**Hal. 7



» Baca **APBD**Hal. 7

PROGRAM PRIORITAS TETAP JALAN

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2026. Total anggaran ditetapkan sebesar Rp8,99 triliun, turun Rp434,21 miliar dari proyeksi awal sebesar Rp9,43 triliun.



Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tangerang Muhammad Hidayat mengatakan, penyesuaian dilakukan menyusul turunnya pendapatan transfer dari pemerintah pusat serta proyeksi dana bagi hasil (DBH) dari Pemerintah Provinsi Banten.

"Rasionalisasi dan pemangkasan belanja daerah terpaksa dilakukan akibat adanya penyesuaian penurunan pendapatan transfer dari pemerintah pusat serta penurunan proyeksi dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi Banten," kata Hidayat, Rabu (7/10/2026).

Menurutnya, APBD Perubahan 2026 telah disahkan melalui rapat paripurna antara Pemkab Tangerang dan DPRD Kabupaten Tangerang pada Senin (28/9/2026).

Meski terjadi penyesuaian, Hidayat memastikan kondisi tersebut tidak mengurangi komitmen Pemkab Tangerang dalam menjalankan program prioritas yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

"Penyesuaian anggaran belanja ini tidak akan mengurangi komitmen Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam menjalankan program utama yang telah tertuang dalam RPJMD, khususnya untuk kepentingan masyarakat," ucapnya.

» Baca **APBD**Hal. 7

Cekcok di Bus Berujung Penusukan, Dua Terduga Pelaku Diringkus

SERANG | TRM

Sat PJR Ditlantas Polda Banten meringkus dua orang berinisial AS (28) dan IS (29) yang diduga terlibat dalam penusukan terhadap seorang calon penumpang bus. Peristiwa tersebut terjadi di depan Indomaret Sari Asih, Kota Serang, Selasa (6/10/26) sekitar pukul 17.30 WIB.

Kabidhumas Polda Ban-

ten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea mengatakan, peristiwa tersebut diketahui saat anggota Sat PJR Ditlantas Polda Banten Aipda Deri dan Bripda Agus Munandar sedang melaksanakan patroli rutin di ruas jalan arteri Pakupatan hingga Serang Timur.

"Kejadian tersebut diketahui saat anggota Sat PJR

Ditlantas Polda Banten, Aipda Deri dan Bripda Agus Munandar, sedang melaksanakan patroli rutin di ruas jalan arteri Pakupatan hingga Serang Timur. Saat melintas di depan Indomaret RS Sari Asih Kota Serang, petugas mendapati masyarakat meminta pertolongan

» Baca **CEKCOK**Hal. 7



Musim Hujan Mundur, Pemprov Siagakan Rekayasa Cuaca

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten memperkuat koordinasi dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk mengantisipasi mundurnya awal musim hujan yang berpotensi memperpanjang periode kemarau di sejumlah wilayah.

Hal tersebut disampaikan Gubernur Banten Andra Soni usai menerima paparan mengenai dinamika iklim dari jajaran Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BBMKG) Wilayah II di Gedung Negara Provinsi

Banten, Jalan K.H. Syam'un Nomor 5, Kota Serang, Rabu (7/10/2026).

Andra Soni mengatakan, informasi cuaca dari BMKG menjadi salah satu dasar bagi pemerintah dalam menentukan langkah mitigasi. Ter-



utama untuk mengantisipasi dampak kekeringan, krisis air bersih, ancaman terhadap sektor pertanian dan

kesehatan, serta potensi bencana hidrometeorologi.

"Perlu diantisipasi mundurnya musim hujan dan

dampak kekeringan ini sejak dini," ujar Gubernur Andra Soni.

Saat ini, Pemprov Banten memperkuat koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota dan BMKG untuk mengidentifikasi wilayah yang membutuhkan perhatian khusus. Langkah tersebut dilakukan agar strategi penanganan dapat disiapkan sebelum dampak kemarau meluas.

Sementara itu, Plt. Kepala BBMKG Wilayah II Ana

» Baca **MUSIM**Hal. 7

LEGISLATOR

DPRD Tangerang Dorong Kesiapsiagaan Hadapi Perubahan Cuaca dan Bencana



Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Andri S Permana.

TANGERANG | TRM

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Andri S Permana mendorong pemerintah dan masyarakat memperkuat kesiapsiagaan menghadapi perubahan cuaca serta potensi bencana lingkungan yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Menurut Andri, kesiapsiagaan bencana tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Peran masyarakat, relawan kebencanaan, hingga instansi terkait juga diperlukan untuk membangun sistem mitigasi yang lebih kuat.

Ia menilai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang bersama berbagai unsur relawan telah memiliki peran penting dalam upaya mitigasi dan penanganan bencana.

“Kalau bicara pendekatannya dari struktur pemerintahan, saya percaya kawan-kawan BPBD dibantu oleh relawan-relawan tanggap darurat lainnya yang tergabung dalam Forum Pengurangan Risiko Bencana sudah punya mitigasi bencana,” ujar Andri, Rabu, 7 Oktober 2026.

Andri menyebut Palang Merah Indonesia (PMI), Taruna Siaga Bencana (Tagana), Pramuka dan berbagai kelompok relawan lainnya dapat menjadi bagian penting dalam membangun kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat.

“Teman-teman PMI, Tagana, Pramuka, saya yakin akan bisa bahu membahu bersama Pemerintah Kota Tangerang,” katanya.

Namun, kesiapan pemerintah dan relawan dinilai perlu diikuti dengan peningkatan kesadaran masyarakat. Terlebih, perubahan pola cuaca dan anomali cuaca dapat meningkatkan risiko terjadinya kondisi ekstrem yang sulit diprediksi secara pasti.

“Poin paling pentingnya hari ini adalah membangun kesadaran kolektif menjadi kunci. Perubahan cuaca dan anomali cuaca ini bisa terjadi kapan saja, sehingga harus menjadi catatan bagi masyarakat agar masyarakat juga bisa menjadi komponen yang siap siaga menghadapi apa pun risiko perubahan cuaca, iklim dan lainnya,” jelasnya.

Andri mengatakan, pemerintah daerah melalui BPBD pada prinsipnya telah memiliki langkah mitigasi dan rencana kontingensi untuk menghadapi berbagai potensi bencana. Karena itu, menurut dia, langkah selanjutnya adalah memastikan rencana tersebut dapat dijalankan secara efektif melalui koordinasi yang kuat di lapangan.

“Saya yakin betul bahwa pemerintah daerah melalui BPBD sudah mempunyai mitigasi kebencanaan dan kontingensi bencananya juga sudah sama-sama dibuat. Tinggal kita menjalankan apa yang menjadi kebutuhan,” tuturnya.

Selain melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat, Andri menilai koordinasi dengan TNI, Polri serta instansi vertikal lainnya juga diperlukan untuk membangun sistem penanganan bencana yang terintegrasi. (Hab)

DPRD Tangsel Desak Kabel Semrawut Segera Ditertibkan

PENGENDARA TERJATUH AKIBAT KABEL MELINTANG DI CIPUTAT TIMUR



Anggota Komisi I DPRD Kota Tangsel, Alexander Prabu.

TANGERANG SELATAN | TRM

DPRD Tangsel mendesak Pemkot segera menertibkan kabel semrawut yang membahayakan pengguna jalan setelah pengendara terjatuh akibat kabel melintang di Ciputat Timur.

DPRD Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel segera menertibkan kabel udara yang semrawut dan menjuntai di sejumlah ruas jalan.

Anggota Komisi I DPRD Kota Tangsel, Alexander Prabu, meminta pembenahan dilakukan tanpa harus menunggu seluruh proses pemindahan kabel ke bawah tanah melalui proyek ducting selesai.

“Sebetulnya waktu pembahasan APBD 2025 kita sudah minta supaya kabel-kabel yang masih di atas mulai ditertibkan,” ujar Alexander, Senin (6/10/2026).

Menurutnya, penataan kabel melalui sistem ducting memang dilakukan secara bertahap. Namun, proses tersebut membutuhkan waktu sehingga pembenahan sementara terhadap kabel yang membahayakan pengguna jalan dinilai perlu segera dilakukan.

“Memang secara bertahap sekarang itu akan dirapikan ke bawah tanah, tapi kan bertahap cukup lama, mau sampai kapan? Apakah sampai menunggu korban?” katanya.

Alexander mengaku masih menemukan kabel yang bergelantungan rendah di sejumlah lokasi, salah satunya di kawasan Ciater Tengah.

Menurut dia, kondisi tersebut berisiko membahayakan pengguna jalan karena kabel dapat tersangkut kendaraan, baik truk, mobil, maupun sepeda motor.

“Pemkot Tangsel bisa melalui SDA maupun dinas terkait buat satgas penataan kabel semrawut. Saya masih menemui kabel yang menjuntai ke bawah seperti di daerah Ciater Tengah, karena ada tersangkut truk, sepeda motor, mobil, itu kan tidak bisa terpantau oleh pemkot,” ujarnya.

Untuk memperkuat pengawasan, Alexander mendorong

pembentukan satuan tugas (satgas) khusus penataan kabel semrawut.

Satgas tersebut, kata dia, dapat melibatkan organisasi perangkat daerah terkait hingga jajaran kecamatan dan kelurahan. Dengan begitu, keberadaan kabel yang berpotensi membahayakan dapat lebih cepat ditemukan dan dilaporkan.

“Jadi saya minta sebagai Anggota DPRD, kabel-kabel semrawut sementara masih menunggu dirapikan ke bawah tanah, itu segera dirapikan jangan sampai berseliweran. Saya minta hal seperti itu kan mulai kelurahan juga bisa, kecamatan bisa melaporkan, agar jangan ada lagi korban jiwa,” tegas Alexander.

Ia meminta Pemkot Tangsel tidak hanya mengandalkan proses ducting yang masih berlangsung, tetapi juga mengambil langkah penanganan terhadap kabel yang saat ini sudah membahayakan keselamatan masyarakat.

“Masalah kabel semrawut saya minta segera dituntaskan bagaimana penanganannya. Kalau menunggu nanti masih lama, mohon ditertibkan oleh Pemkot Tangsel, terutama yang mengancam jiwa manusia,” tutupnya.

Desakan tersebut mencuat setelah seorang pengendara sepeda motor dilaporkan terjatuh akibat lehernya tersangkut kabel yang melintang di badan jalan di kawasan Ciputat Timur, Tangsel.

Peristiwa tersebut terjadi di Jalan Ir H Juanda, dekat gerai Waroeng Steak & Shake arah Sandratex, Minggu (4/10/2026) sekitar pukul 20.30 WIB.

Kapolsek Ciputat Timur Kompol Bambang Askar Sodik membenarkan adanya insiden tersebut setelah pihak kepolisian menerima laporan dari masyarakat.

“Izin melaporkan, ada kabel provider terbentang ke tengah jalan di Jl. Ir. H. Juanda yang mengakibatkan saya terjatuh dengan leher tersangkut kabel,” kata Bambang menirukan laporan warga saat dikonfirmasi, Senin (5/10/2026).

Berdasarkan pemeriksaan di lokasi, kabel yang melintang hingga ke badan jalan tersebut diketahui merupakan kabel jaringan provider internet, bukan kabel milik PLN.

Melalui laporan tersebut, korban meminta pihak pengelola atau instansi pemilik jaringan bertanggung jawab atas kondisi kabel yang mem-

bahayakan pengguna jalan.

“Mohon untuk instansi terkait Provider Internet agar bertanggung jawab,” ujar Bambang mengutip laporan korban. Menindaklanjuti laporan tersebut, personel Polsek Ciputat Timur langsung mendatangi lokasi untuk melakukan penanganan agar kabel tidak kembali membahayakan pengguna jalan.

“Personel Bripka Ferry dan Bripda Dimas menindaklanjuti laporan warga tentang laporan kabel PLN/Internet yang terbentang di Jalan Ir Juanda. Kabel sudah dipinggirkan agar tidak mengganggu aktivitas warga masyarakat, situasi aman,” tutur Bambang.

Kepolisian selanjutnya masih menelusuri pihak yang bertanggung jawab atau pemilik kabel provider internet tersebut untuk penanganan lebih lanjut.

Kasus tersebut menjadi perhatian di tengah tuntutan agar penataan kabel udara di Tangsel tidak hanya menunggu pembangunan jaringan ducting, tetapi juga disertai langkah cepat terhadap kabel yang sudah berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan. (Hab)

Komisi I DPRD Tangerang Bahas Polemik Tanah Wakaf Makam Kampung Galeong

TANGERANG | TRM

Komisi I DPRD Kota Tangerang menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) untuk menindaklanjuti polemik pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf makam di Kampung Galeong RW 007, Kelurahan Margasari, Kecamatan Karawaci.

RDP berlangsung di Ruang Rapat Badan Anggaran DPRD Kota Tangerang, Selasa (6/10/2026). Pertemuan tersebut mempertemukan pihak pengelola atau nazir dengan masyarakat untuk mencari penyelesaian atas persoalan pemanfaatan tanah wakaf tersebut.

Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang, Junadi, mengatakan RDP menghasilkan kesepakatan antara kedua pihak untuk mengembalikan fungsi tanah wakaf sesuai peruntukannya sebagai area pemakaman.

“Alhamdulillah, tadi sudah ada kesepakatan dari kedua belah pihak untuk mengembalikan tanah wakaf tersebut sesuai fungsinya sebagai makam. Dari pihak nazir juga menyampaikan bahwa beberapa bangunan yang saat ini dikoskan atau dikontrakkan sepakat untuk diratakan dan dikembalikan fungsinya sebagai makam,” ujar Junadi.



RDP polemik pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf makam di Kampung Galeong.

Meski telah ada kesepakatan, Komisi I DPRD Kota Tangerang masih menemukan persoalan terkait salah satu bangunan yang telah disewakan kepada perusahaan hingga Desember 2028.

Junadi mengatakan pihaknya akan kembali mempertemukan seluruh pihak terkait untuk mencari solusi atas persoalan tersebut.

“Masih ada bangunan yang disewakan kepada perusahaan sampai Desember 2028. Dalam waktu dekat kami akan memanggil Badan Wakaf Indonesia, pemerintah terkait, pihak pengadu, dan pihak yang diadukan untuk menyelesaikan persoalan ini agar ada solusi,” jelasnya.

Selain itu, kedua pihak telah

menyepakati langkah untuk mencabut laporan yang sebelumnya disampaikan kepada kepolisian. Kesepakatan tersebut menjadi bagian dari upaya menyelesaikan persoalan melalui dialog dan pendekatan kekeluargaan.

Ketua Karang Taruna RW 007 Kampung Galeong, Lukman Fidriansyah, mengapresiasi langkah Komisi I DPRD Kota Tangerang yang membuka ruang dialog bagi pihak-pihak yang berselisih.

Menurut Lukman, penyelesaian melalui musyawarah dan pendekatan persaudaraan penting agar persoalan tidak berkembang menjadi konflik berkepanjangan di tengah masyarakat. (Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026

TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK

1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER

1 Bulan Rp.40.000

6 Bulan Rp.200.000

1 Tahun Rp.400.000

Pembayaran Langsung ke Rek. PT.Media Tangerang Raya, BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

TANGERANG RAYA

Bayar Sekali Per Tahun

TANGERANG RAYA

Ketua DPRD Tangsel: Media Dukung Pendidikan Demokrasi

TANGERANG RAYA

Teken MoU Tangani Hukum DATUN

Ratusan Petugas Ikuti Apel Siaga Gerakan Indonesia Asri



TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang baru saja menggelar Apel Siaga Gerakan Nasional Indonesia Asri yang melibatkan ratusan petugas gabungan termasuk kebersihan dari seluruh penjuru wilayah Kota Tangerang.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menuturkan, Apel Siaga Gerakan Nasional Indonesia Asri diselenggarakan sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden Republik Indonesia

Prabowo Subianto untuk mengajak masyarakat berpartisipasi menjaga kebersihan, ketertiban dan kenyamanan lingkungan, termasuk mengatasi permasalahan darurat

sampah di Kota Tangerang. "Kami tadi sudah melaksanakan apel untuk menindaklanjuti gerakan serentak nasional korve bersama-sama memastikan lingkungan sekitarnya tetap bersih. Setelah apel, kami menggerakkan petugas untuk kerja bakti bersama masyarakat secara berkelanjutan," ujar Sachrudin, Rabu (7/10/26). Di tempat sama, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

Kota Tangerang Yudi Pradana menegaskan, Apel Siaga Gerakan Indonesia Asri tidak berhenti pada kegiatan seremonial semata. Setelah apel, ratusan petugas gabungan diterjunkan untuk membersihkan sejumlah titik lokasi terutama secara langsung. "Kami menurunkan sekitar 600 petugas lapangan lintas dinas untuk langsung

terjun membersihkan area-area terbuka seperti ruang publik di Kota Tangerang. Tidak hanya petugas ya, masyarakat juga dilibatkan langsung," tambah Yudi. Selain itu, Pemkot Tangerang berharap apel yang diselenggarakan dapat menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berkontribusi menjaga kebersihan di wilayah masing-masing. (wil/dam)

KEJUARAAN

Kota Tangerang Ditunjuk Jadi Tuan Rumah Kejurda Tinju Provinsi Banten 2026

TANGERANG | TRM
Kota Tangerang resmi menjadi tuan rumah penyelenggaraan Kejuaraan Daerah (Kejurda) Cabang Olahraga Tinju Provinsi Banten 2026. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang Kaonang, menyambut baik penunjukkan Kota Tangerang sebagai tuan rumah kejuaraan tinju bergengsi di Provinsi Banten tersebut. Rencananya, kejuaraan tersebut akan berlangsung di GOR Nambo Sport Center, Karawaci, Kota Tangerang pada 2-5 November 2026 mendatang. "Kami menyambut baik sekaligus memberikan dukungan penuh untuk kesuksesan Kejurda Cabor Tinju Banten bulan depan. Venuenya sudah dipastikan serta akan disiapkan dengan sebaik-baiknya," ujar Kaonang yang merangkap sebagai Ketua Harian Pengprov Pertina Banten, Selasa (6/10/26). Di momen sama, Kepala Dispora Provinsi Banten Ahmad Syauckani menuturkan, Kejurda Cabor Tinju Provinsi Banten 2026 menjadi agenda kolaborasi pemerintah bersama Pengurus Provinsi Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Banten dengan total hadiah yang disediakan mencapai puluhan juta. "Kejurda ini sangat penting untuk menjaring para atlet berbakat ke depannya, oleh karenanya semua kelas yang dipertandingkan akan disesuaikan dengan yang ada di kejuaraan nasional," tambah Syauckani. Selain itu, Kejurda Cabor Tinju Provinsi Banten 2026 diharapkan dapat menggerakkan gairah sport city, sport tourism dan sportainment yang sedang digencarkan di Kota Tangerang. (wil/dam)

405 Siswa Sekolah Lansia Angkatan Kedua di Wisuda

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Bencana (DP3AP2KB) menggelar Wisuda Sekolah Lansia Angkatan Kedua Tahun 2026. Sebanyak 405 lansia yang terdiri dari 390 siswa program reguler serta 15 siswa dari jalur mandiri resmi diwisuda.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan, keberadaan Sekolah Lansia merupakan wujud nyata komitmen Pemkot Tangerang dalam merangkul seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama membangun kota. "Kota ini adalah rumah kita yang perlu kita jaga dan rawat. Lansia memiliki pengalaman yang sangat luar biasa. Melalui Sekolah Lansia, pengalaman tersebut terus dikembangkan agar dapat ditularkan kepada generasi muda, mulai



dari membina diri sendiri, keluarga hingga lingkungan," ungkap Sachrudin. Di tempat sama, Kepala DP3AP2KB Kota Tangerang Tihar Sopian menjelaskan, program ini merupakan bagian dari pembinaan Bina Keluarga Lansia (BKL) yang tersebar di 13 kecamatan se-Kota Tangerang. Masing-masing kecamatan memiliki satu sekolah dengan kuota 30 siswa.

"Para siswa menerima kurikulum berbasis tujuh dimensi kehidupan, meliputi dimensi intelektual, emosional, fisik hingga spiritual. Kami juga bekerjasama dengan Kementerian Agama dan Dinas Kesehatan yang rutin melakukan cek kesehatan," jelasnya. Ia menambahkan, para lulusan jenjang Standar 1 (S1) dapat melanjutkan ke jenjang S2 hingga S3 dengan

kurikulum yang makin berkembang. Pada tingkat S3, para lulusan difokuskan untuk menggerakkan dan mengajak masyarakat di lingkungannya agar aktif dalam kegiatan positif serta mendapatkan sertifikat resmi yang ditandatangani oleh Wali Kota Tangerang dan BKKBN. "Harapan kita tentu menjadi lansia yang mandiri, sehat dan berguna. Bahkan untuk tingkat S3, bukan lagi

sekadar bersekolah, tetapi mereka menggerakkan dan mengajak orang-orang di sekitarnya untuk melakukan kegiatan positif sehingga seluruhnya menjadi lansia yang berprestasi," tegas Tihar. Kebahagiaan dan rasa syukur turut dirasakan oleh para peserta wisuda, salah satunya Tuti Yulianti (63), wisudawati asal Kecamatan Periuk. Ia mengaku mendapatkan banyak manfaat selama mengikuti proses pembelajaran di Sekolah Lansia. "Kami semua sangat bahagia, senang dan bersemangat. Melalui Sekolah Lansia, kami bisa bersilaturahmi dengan sesama lansia, bertambah wawasan, serta meningkatkan rasa percaya diri. Pesan saya untuk lansia lainnya, tetap semangat, selalu aktif, sehat dan jalin masa depan dengan bahagia," pungkas Tuti. (wil/dam)

Pendaftaran On The Job Training Industri Manufaktur kembali Dibuka

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali membuka pendaftaran program On The Job Training (OJT) di bidang industri manufaktur. Kepala Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Tangerang Yasin Surya menuturkan, peserta program OJT akan ditempatkan di PT. Sharpindo Dinamika Prima yang bergerak di bidang produksi mesin kompresor, pertanian, serta kelautan dan PT. Varley Indonesia yang bergerak di bidang servis, perbaikan dan perawatan valve industri khususnya power, oil, gas dan geothermal. "Kami mengundang para pencari kerja khususnya para lulusan baru yang berminat meningkatkan kompetensi dengan menimba pengalaman kerja di lingkungan industri secara langsung. Pendaftarannya sudah dibuka bagi calon peserta laki-laki yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kota Tangerang," ujar Yasin, Rabu (7/10/26). Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang memastikan para peserta terpilih yang akan mengikuti program OJT mendapatkan sejumlah keuntungan mulai dari uang transportasi, pengalaman dan relasi, serta proses sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). "Sekarang pendaftarannya sudah mulai dibuka, selanjutnya calon peserta akan diseleksi sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, baru terjun ke lapangan untuk menjalani pelatihan sekaligus praktik langsung mulai 23 Oktober-3 Desember 2026," tambahnya. (wil/dam)

Polsek Kresek Salurkan Ribuan Liter Air Bersih untuk Warga

TANGERANG | TRM
Polsek Kresek Polresta Tangerang mendistribusikan bantuan air bersih kepada warga Kampung Kandang Gede, Desa Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Rabu (7/10/2026). Bantuan air bersih tersebut diberikan kepada sekitar 250 kepala keluarga (KK) yang mengalami kesulitan mendapatkan air bersih akibat kemarau yang berkepanjangan. Kapolsek Kresek Polresta Tangerang AKP Eldi, bersama pejabat utama (PJU) Polresta Tangerang, Forum Koordinasi

Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) Kresek, Koramil 07 Kresek dan Kepala Desa Kresek turut terlibat dalam pendistribusian bantuan tersebut. Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah mengatakan bahwa pendistribusian air bersih dipusatkan di halaman setempat untuk memudahkan proses pembagian sekaligus mengatur mobilitas masyarakat. "Alhamdulillah yah, kegiatan ini menjadi komitmen kami untuk hadir di tengah-tengah masyarakat

dan siap membantu apabila ada warga lain yang membutuhkan air bersih," katanya. Dia juga mengimbau masyarakat yang masih mengalami kesulitan air bersih untuk melaporkan kondisi tersebut kepada kepolisian terdekat. Kepolisian, kata dia, akan mengupayakan pendistribusian bantuan ke wilayah yang masih terdampak kekeringan. Ia menambahkan, selain menyalurkan air bersih, petugas juga memberikan edukasi kepada masyarakat terkait keamanan dan ketertiban



masyarakat (kamtibmas). Dimana, warga diajak bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. Kegiatan tersebut diha-

rapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan air bersih warga sekaligus memperkuat hubungan antara kepolisian dan masyarakat. (dam)

405 Lansia Kota Tangerang Diwisuda dari Sekolah Lansia

WALI KOTA TANGERANG SACHRUDIN BERHARAP TETAP SEHAT DAN MANDIRI

TENAGA PENGAJAR

3.784 Guru PPPK Paruh Waktu KabTangerang Bakal Jadi Penuh Waktu



Kepala BKPSDM Kabupaten Tangerang Beni Rachmat.

TANGERANG | TRM

Sebanyak 3.784 guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) paruh waktu di Kabupaten Tangerang berpeluang beralih status menjadi PPPK penuh waktu.

Peluang tersebut sejalan dengan kebijakan pemerintah terkait peralihan status PPPK paruh waktu menjadi penuh waktu. Kebijakan ini menjadi kabar baik bagi ribuan guru yang sebelumnya berstatus PPPK paruh waktu.

Berdasarkan data Badan Kependagawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tangerang, jumlah guru PPPK paruh waktu mencapai sekitar 3.784 orang.

Kepala BKPSDM Kabupaten Tangerang Beni Rachmat membenarkan adanya rencana pengalihan status dan pengalihan beban anggaran ke pemerintah pusat tersebut.

“Jumlah guru PPPK paruh waktu di Kabupaten Tangerang ada 3.784 orang,” kata Beni.

Sebelumnya, Pemerintah dan DPRD Kabupaten Tangerang juga telah menyepakati skema pengangkatan PPPK paruh waktu menjadi penuh waktu. Kesepakatan tersebut menjadi bagian dari upaya penataan tenaga honorer sekaligus meningkatkan kesejahteraan aparaturnya yang telah mengabdikan di lingkungan Pemkab Tangerang.

Kebijakan nasional mengenai peralihan PPPK paruh waktu menjadi penuh waktu kini semakin mendapat kepastian. Komisi X DPR menyebut pengangkatan guru PPPK paruh waktu menjadi penuh waktu dilakukan tanpa tes dan direncanakan mulai Januari 2027 hingga 2029.

Kemendikdasmen juga menegaskan bahwa perubahan status tersebut bukan merupakan proses seleksi ulang. Guru PPPK paruh waktu dinilai telah mengikuti rangkaian seleksi sebelumnya sehingga tidak perlu menjalani tes kembali untuk beralih menjadi PPPK penuh waktu. (Hab)

Polisi Rangkul Pelajar di Pondok Aren untuk Cegah Tawuran



Bhabinkamtibmas Kelurahan Pondok Karya Aiptu Ardi Setyawan (tengah) foto bersama siswa SMA Cendrawasih Bintaro dalam kegiatan Police Go to School.

TANGERANG SELATAN

Polsek Pondok Aren mengingatkan pelajar agar menjauhi tawuran, konvoi, serta berbagai aktivitas yang berpotensi mengganggu ketertiban umum.

Pesan tersebut disampaikan melalui kegiatan Police Go to School yang digelar Bhabinkamtibmas Kelurahan Pondok Karya, Aiptu Ardi Setyawan, di SMA Cendrawasih Bintaro, Jalan Caraka Raya, Kelurahan Pondok Karya, Kecamatan Pondok Aren, Rabu (7/10/2026).

Kapolsek Pondok Aren Kompol Anne Rose Agrippina Putri mengatakan, kegiatan tersebut merupakan langkah preventif untuk memberikan edukasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), sekaligus mencegah pelajar terlibat dalam kenakalan remaja.

Dalam kegiatan itu, Bhabinkamtibmas memberikan arahan kepada pihak sekolah dan para pelajar agar lebih bijak menggunakan media sosial. Pelajar diminta tidak mudah percaya terhadap informasi maupun ajakan yang belum diketahui kebenarannya.

“Para pelajar diminta tidak mudah percaya terhadap informasi maupun ajakan yang belum jelas kebenarannya,” ujar Anne dalam keterangannya.

Polisi juga mengingatkan pelajar untuk mewaspadai ajakan bepergian ke Jakarta yang berpotensi mengarahkan mereka pada kegiatan yang membahayakan diri atau mengganggu ketertiban umum.

Selain itu, pelajar diimbau tidak melakukan tawuran maupun konvoi setelah kegiatan belajar mengajar selesai. (Hab)

TANGERANG | TRM

Sebanyak 405 peserta diwisuda dari Sekolah Lansia Kota Tangerang. Program ini mendorong lansia tetap sehat, mandiri, aktif, dan berperan di lingkungan.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mendorong para lanjut usia (lansia) agar tetap sehat, mandiri, aktif, dan berdaya melalui program Sekolah Lansia.

Sebanyak 405 peserta mengikuti wisuda Sekolah Lansia Kota Tangerang angkatan kedua yang digelar di Aula Al-Amanah lantai 5, Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangerang, Rabu (7/10/2026).

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengatakan, Sekolah Lansia menjadi salah satu upaya pemerintah melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk lansia, dalam pembangunan daerah.

“Ini upaya kita Pemerintah Kota Tangerang untuk mengajak semua lapisan masyarakat bersama-sama membangun kota ini. Kota ini adalah rumah kita yang perlu kita jaga, kita rawat, bagaimana kita bangun masyarakat agar lebih sejahtera lagi,” ujar Sachrudin.

Menurutnya, para lansia memiliki pengalaman dan pengetahuan yang dapat terus dikembangkan dan ditularkan kepada generasi berikutnya.

Karena itu, keberadaan Sekolah Lansia diharapkan tidak hanya memberikan pembelajaran, tetapi juga mendorong peserta tetap berperan di keluarga dan lingkungan.

“Pada para orang tua lanjut usia yang begitu banyak pengalamannya, bagaimana terus kita kembangkan untuk bersama-sama membangun



Wali Kota Tangerang Sachrudin memindahkan tali toga salah satu peserta wisuda Sekolah Lansia Kota Tangerang di Aula Al-Amanah lantai 5, Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangerang, Rabu (7/10). (Foto: ist)

kota ini dengan pengalamannya diberikan kepada para generasi penerus bangsa ini untuk membangun mulai dari dirinya, membangun keluarga, lingkungan, dan kota kita,” katanya.

Sachrudin mengapresiasi kolaborasi berbagai pihak dalam pelaksanaan program, di antaranya DP3AP2KB, Dinas Kesehatan, Kementerian Agama, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Menurutnya, kolaborasi tersebut memungkinkan peserta memperoleh pembelajaran yang lebih luas, mulai dari kesehatan hingga aspek spiritual dan kehidupan keluarga.

“Bagaimana orang tua ini agar terus sehat. Dari MUI juga, dari Kementerian Agama, bagaimana terus dapat memperdalam ilmu agamanya, terus dapat diterapkan dalam hidup berkeluarga menjadi keluarga sakinah

mawaddah warahmah, bahagia sejahtera dunia dan akhirat,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala DP3AP2KB Kota Tangerang Tihar Sopian menjelaskan, Sekolah Lansia menggunakan kurikulum berbasis tujuh dimensi kehidupan lansia.

Materinya mencakup dimensi intelektual, emosional, fisik, spiritual, sosial kemasyarakatan, profesional vokasional, serta lingkungan.

“Jadi, kurikulum yang diterima oleh para siswa itu adalah tujuh dimensi kehidupan. Itu antara lain terkait masalah intelektual, emosional, fisik, dan juga kegiatan masalah kehidupannya,” kata Tihar.

Untuk angkatan kedua, terdapat 13 Sekolah Lansia yang tersebar di 13 kecamatan. Masing-masing sekolah memiliki kuota 30 peserta sehingga jumlah peserta yang

ditargetkan mencapai 390 orang.

Namun, terdapat tambahan 15 peserta yang mengikuti pembelajaran secara mandiri. Dengan demikian, total peserta yang diwisuda pada 2026 mencapai 405 orang.

“Karena sesuai dengan target kami yaitu 390 per angkatan, tetapi di tahun 2026 ini ada penambahan dari mandiri sebanyak 15 orang,” ungkapnya.

Program Sekolah Lansia berlangsung selama enam bulan dengan 12 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di Graha Kita Bersama, balai warga, serta posyandu di masing-masing kecamatan.

Ketua pelaksana kegiatan, Herman Suwarnan, mengatakan program tersebut diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lansia, menjaga kesehatan fisik dan mental,

meningkatkan kemandirian serta kepercayaan diri, dan mendorong lansia tetap aktif sesuai kemampuan.

Setelah menyelesaikan tahap pertama, peserta juga dapat melanjutkan pembelajaran secara mandiri ke jenjang S2 hingga S3. Materi pembelajaran pada setiap jenjang dikembangkan sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta.

Tihar mengatakan, saat ini bahkan sudah terdapat peserta yang mencapai jenjang S3 di Kecamatan Cibodas.

Pada jenjang tersebut, peserta diharapkan tidak hanya mengikuti pembelajaran untuk dirinya sendiri, tetapi juga mampu mengajak masyarakat di sekitarnya melakukan berbagai kegiatan positif.

“Jadi bukan lagi kepada mereka bersekolah, tapi mereka mengajak orang-orang di sekitarnya untuk melakukan kegiatan,” pungkasnya. (Hab)

MTsN 3 Kota Tangerang Kukuhkan 270 Kader Adiwiyata DORONG BUDAYA SEKOLAH PEDULI LINGKUNGAN

TANGERANG | TRM

MTs Negeri 3 Kota Tangerang memperkuat komitmen mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih dan ramah lingkungan melalui program Adiwiyata. Sebanyak 270 siswa dari seluruh kelas dikukuhkan sebagai kader Adiwiyata.

Ketua Adiwiyata MTsN 3 Kota Tangerang, Mahmudin, mengatakan para kader tersebut diharapkan menjadi penggerak dalam menjaga kebersihan sekaligus kelestarian lingkungan madrasah.

“Dari setiap kelas sekitar 15 siswa perwakilan menjadi kader Adiwiyata yang baru saja kita kukuhkan pada Senin (5/9) kemarin. Mereka memiliki tugas utama sebagai penggerak kebersihan dan penjaga kelestarian lingkungan sekolah,” kata Mahmudin saat ditemui, Rabu (7/10/2026).

Menurutnya, penguku-



Ketua Adiwiyata MTsN 3 Kota Tangerang mengukuhkan kader Adiwiyata dalam upaya membangun Madrasah Adiwiyata tingkat Kota Tangerang, belum lama ini.

han kader Adiwiyata bukan sekadar kegiatan seremonial, tetapi menjadi langkah awal untuk membangun pola pikir dan budaya baru di lingkungan madrasah.

“Yang paling inti, adalah mengubah pola pikir siswa dan juga warga sekolah, dari yang tadinya tidak bersih

menjadi bersih, yang tadinya bersampah jadi tidak punya sampah. Jadi ada semacam budaya baru lah dalam madrasah itu,” sambungnya.

Mahmudin menuturkan, para kader Adiwiyata akan menjadi motor penggerak kebersihan sekaligus membantu mengawasi dan merawat

lingkungan sekolah bersama para guru.

Untuk mengurangi produksi sampah, khususnya sampah plastik sekali pakai, madrasah juga menerapkan sejumlah aturan bagi peserta didik.

Siswa didorong untuk membawa wadah makanan dan tempat minum sendiri dari rumah. Kebijakan tersebut diharapkan dapat mengurangi penggunaan kemasan sekali pakai di lingkungan madrasah.

Selain pengelolaan sampah, MTsN 3 Kota Tangerang juga menggalakkan penghijauan. Para siswa diminta membawa tanaman atau pohon dari rumah untuk dirawat dan dipelihara di lingkungan sekolah.

Mahmudin yang juga Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan menegaskan, menjaga kebersihan bukan hanya tugas petugas kebersihan, melainkan tang-

gung jawab seluruh warga madrasah.

“Dengan adanya Adiwiyata ini, kita mengajak seluruh warga madrasah ini untuk berpikir bahwa ini adalah tanggung jawab bersama. Sekolah ini adalah milik bersama, bukan cuma petugas kebersihan yang menjaga kebersihan di lingkungan sekolah ini, tapi semuanya harus punya tanggung jawab yang sama terhadap masalah kebersihan,” ujarnya.

Melalui pengukuhan ratusan kader Adiwiyata, pihak madrasah kini fokus melakukan pembenahan secara menyeluruh, terutama dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan membangun kebiasaan hidup bersih.

“Dengan langkah ini, kami optimis dapat menciptakan budaya baru yang bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh warga madrasah ini,” tutupnya. (Hab)

Siswi SDN Cikokol 3 Raih Anak Indonesia Award 2026 Tingkat Nasional

TANGERANG | TRM

Prestasi kembali diraih pelajar Kota Tangerang di tingkat nasional. Chika Amelia Putri, siswi kelas 5 SD Negeri Cikokol 3 Kota Tangerang, meraih penghargaan dalam ajang Anak Indonesia Award 2026 tingkat nasional di Jakarta.

Penghargaan tersebut diraih Chika pada pekan lalu. Siswi kelahiran Tangerang, 19 September 2014, itu dikenal aktif mengikuti berbagai kegiatan dan kompetisi di bidang seni serta pengembangan bakat.

Chika menekuni sejumlah bidang, di antaranya modeling, literasi dongeng, dan

storytelling. Ketertarikannya terhadap dunia fesyen dan seni telah dijalani secara konsisten sejak berusia 7 tahun.

Pengalaman mengikuti berbagai kompetisi menjadi bagian dari perjalanan Chika hingga berhasil tampil di tingkat nasional.

“Waktu pertama kali ikut lomba fesyen di Tangcity pas kelas 5, tingkatannya sudah nasional dan lawannya berat. Aku tidak dapat juara di situ. Tapi dari situ aku tetap semangat, ikut terus lomba fesyen karena aku suka modeling. Alhamdulillah sampai akhirnya bisa menang-menang,” ujar Chika saat ditemui, Rabu (7/10/2026).

Selain modeling, Chika juga memiliki pengalaman dalam bidang literasi dan seni mendongeng. Ia pernah mewakili sekolah dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) untuk bidang mendongeng.

Pengalaman mengikuti berbagai lomba dan mengumpulkan sertifikat prestasi tersebut menjadi bagian dari portofolio Chika sebelum mengikuti seleksi Anak Indonesia Award 2026.

Setelah melalui proses seleksi di tingkat daerah dan bersaing dengan peserta dari berbagai provinsi, Chika akhirnya berhasil meraih penghargaan di tingkat nasional.

Dukungan keluarga juga menjadi bagian penting dalam perjalanan prestasinya. Chika mengaku selalu mendapat dukungan orang tua untuk mengikuti berbagai kegiatan, pentas seni, dan kompetisi.

Ke depan, Chika masih ingin menekuni dunia modeling. Ia tengah mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang nasional Miss Little Queen yang dijadwalkan berlangsung di Alam Sutera pada November mendatang.

Menjelang kelulusan dari SDN Cikokol 3, Chika berharap pengalaman dan prestasinya yang telah diraihny dapat menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan ke SMP

negeri yang diimpikannya.

Kepala SD Negeri Cikokol 3, Rizqi Widiarti, mengaku bangga atas pencapaian Chika di tingkat nasional.

“Kami tentu sangat bangga dan mengapresiasi setinggi-tingginya atas prestasi yang diraih oleh Ananda Chika di ajang Anak Indonesia Award 2026 tingkat nasional ini. Ini adalah buah dari kerja keras, dedikasi, serta semangat juang yang tinggi,” ujar Rizqi.

Menurut Rizqi, sekolah berkomitmen memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi, baik di bidang akademik maupun nonakademik.

(Hab)

Bupati Dewi Apresiasi Program Bang Andra

TOL SERANG-PANIMBANG PERKUAT EKONOMI KERAKYATAN

PANDEGLANG | TRM

Program Bang Andra dan Tol Serang-Panimbang memperkuat konektivitas Pandeglang. Pemkab mendorong akses jalan dimanfaatkan untuk mengembangkan ekonomi dan UMKM.

Pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Pandeglang terus diarahkan untuk memperkuat konektivitas antarwilayah sekaligus membuka peluang pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Selain melalui Program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra) milik Pemerintah Provinsi Banten, konektivitas Pandeglang juga akan diperkuat dengan pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang yang menghubungkan wilayah Banten bagian selatan dengan jaringan jalan tol yang sudah ada.

Program Bang Andra telah membangun dan meningkatkan sejumlah ruas jalan desa di Pandeglang. Sejak 2025, program tersebut merealisasikan pembangunan delapan ruas jalan sepanjang 23,5 kilometer.

Pada 2026, pembangunan kembali dilakukan pada delapan ruas jalan dengan total panjang 18,9 kilometer serta satu unit jembatan.

Program Bang Andra secara serentak diresmikan Gubernur Banten Andra Soni secara virtual dengan pusat kegiatan di Kabupaten Lebak.

Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani mengapresiasi dukungan Pemprov Banten melalui Program Bang Andra. Menurutnya, pembangunan jalan desa memberikan manfaat langsung bagi mobilitas masyarakat.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten Pandeglang dan masyarakat, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Gubernur dan Wakil Gubernur Banten atas Program Bang



Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani saat berbincang santai dengan wartawan.

Andra. Program ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, khususnya dalam meningkatkan akses dan konektivitas antarwilayah,” kata Dewi, Jumat (2/10/2026).

Menurut Dewi, kualitas infrastruktur jalan yang semakin baik akan mempermudah mobilitas warga, termasuk dalam mengangkut hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan produk usaha masyarakat.

“Jalan yang baik tentunya akan memperlancar mobilitas masyarakat dan distribusi hasil produksi. Dengan akses yang semakin mudah, diharapkan aktivitas ekonomi masyarakat juga semakin meningkat,” ujarnya.

Dewi berharap sinergi antara Pemprov Banten dan Pemkab Pandeglang terus diperkuat sehingga pembangunan infrastruktur dapat dilakukan secara berkelanjutan.

“Semoga program ini terus berlanjut dan semakin banyak jalan desa di Kabupaten Pandeglang yang mendapatkan perhatian. Infrastruktur yang baik menjadi salah satu fondasi penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan

masyarakat,” katanya.

Selain jalan desa, pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang juga diharapkan menjadi penggerak baru perekonomian Pandeglang. Jalan tol tersebut diproyeksikan memangkas waktu tempuh dan biaya logistik sekaligus membuka akses yang lebih mudah menuju kawasan pariwisata Banten Selatan.

Pembangunan Tol Serang-Panimbang terbagi dalam tiga seksi. Seksi 1 Serang-Rangkasbitung telah beroperasi, mulai dari Walantaka Junction yang terhubung dengan Tol Tangerang-Merak hingga Gerbang Tol (GT) Rangkasbitung.

Seksi 2 Rangkasbitung-Cileles memasuki tahap penyelesaian dan persiapan Uji Laik Fungsi (ULF). Ruas ini mencakup GT Cikulur dan GT Cileles. Sementara Seksi 3 Cileles-Panimbang masih dalam tahap konstruksi melalui Seksi 3A dan 3B. Ruas tersebut mencakup GT Bojong dan GT Panimbang.

Secara keseluruhan, Jalan Tol Serang-Panimbang dirancang memiliki delapan gerbang tol atau simpang susun serta empat titik tempat isti-

rahat (rest area).

Kehadiran tol tersebut juga diharapkan mempercepat akses menuju sejumlah destinasi wisata Banten Selatan, termasuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung dan Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK).

Pemkab Pandeglang juga mengusulkan penambahan satu akses tol di wilayah Pagelaran. Jika terealisasi, Pandeglang akan memiliki tiga akses tol, yakni GT Bojong, GT Panimbang, dan Pintu Tol Pagelaran.

Usulan tersebut ditujukan untuk membuka akses ekonomi dan pariwisata di wilayah Pandeglang bagian tengah, khususnya Pagelaran, Labuan, Carita, Sukaresmi, dan Patia.

Bupati Dewi mengatakan, keberadaan akses tol harus diikuti kesiapan masyarakat dalam menangkap peluang ekonomi yang muncul.

“Adanya tiga pintu tol ini, Pintu Tol Bojong, Panimbang, dan yang masuk dalam usulan yaitu Pintu Tol Pagelaran, harus disambut dengan baik. Ini memiliki potensi besar untuk mendorong ekonomi daerah,” kata Dewi, Sabtu (3/10/2026).

Dewi mengingatkan agar masyarakat tidak hanya menjadi pengguna jalan tol, tetapi juga mampu memanfaatkan peningkatan konektivitas untuk mengembangkan usaha dan produk lokal. Ia mendorong pelaku UMKM dan pengrajin menyiapkan produk khas Pandeglang yang memiliki nilai jual serta dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan.

“Cendera mata bisa berupa gantungan kunci ukiran badak, atau replika bangunan khas yang ada di Pandeglang seperti Menara Air dan lain sebagainya,” ujarnya.

Menurut Dewi, pengembangan kerajinan dan oleh-oleh khas daerah dapat menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat. Kemudian akses juga berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan dan membuka peluang investasi.

“Kehadiran jalan tol ini akan menciptakan konektivitas yang lebih cepat dan menurunkan biaya logistik. Dengan demikian, produk UMKM Pandeglang dapat bersaing di pasar yang lebih luas dan roda ekonomi masyarakat bergerak lebih cepat,” katanya. (Hab)

PEMERINTAHAN

Pemkab Lebak dan PGRI Perkuat Sinergi Tingkatkan Kualitas Pendidikan



(FOTO: HUMAS PEMKAB LEBAK)

Bupati Lebak Hasbi Jayabaya menerima audiensi PGRI Kabupaten Lebak di ruang kerjanya, Rabu (7/10/2026).

LEBAK | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak bersama Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) memperkuat sinergi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah.

Bupati Lebak Hasbi Jayabaya mengatakan, PGRI memiliki posisi strategis sebagai mitra pemerintah dalam merumuskan kebijakan pendidikan. Organisasi profesi guru tersebut dinilai dapat memberikan masukan berdasarkan pengalaman serta persoalan yang dihadapi tenaga pendidik di lapangan.

Hal itu disampaikan Hasbi saat menerima audiensi PGRI Kabupaten Lebak di ruang kerjanya, Rabu (7/10/2026).

“PGRI tidak hanya memiliki peran sebagai organisasi profesi, tetapi juga dapat menjadi mitra pemerintah dalam memberikan masukan terhadap berbagai kebijakan di bidang pendidikan,” kata Hasbi.

Hasbi mengapresiasi kontribusi PGRI yang selama ini turut mendukung kemajuan pendidikan di Kabupaten Lebak. Menurutnya, masukan dari organisasi profesi guru penting untuk membantu pemerintah memahami berbagai persoalan pendidikan secara lebih menyeluruh. Guru, kata Hasbi, merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Karena itu, keterlibatan PGRI dalam menyampaikan aspirasi dan masukan diharapkan dapat membantu pemerintah menyusun kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

“Sinergi antara Pemkab Lebak dan PGRI diharapkan dapat terus diperkuat, tidak hanya dalam peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga dalam mendukung penguatan kapasitas serta kesejahteraan tenaga pendidik,” ujarnya.

Penguatan kerja sama antara Pemkab Lebak dan PGRI diharapkan tidak hanya meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga berdampak pada kualitas layanan pendidikan bagi masyarakat. Kolaborasi antara pemerintah dan organisasi profesi guru dinilai penting untuk memastikan berbagai kebijakan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan sekolah dan tenaga pendidik di Kabupaten Lebak. (Hab)

Jalan Geredog-Bojong Putus Total akibat Longsor, Warga Bangun Jembatan Darurat

PANDEGLANG | TRM

Akses utama yang menghubungkan Desa Geredog dengan Kantor Kecamatan Bojong, Kabupaten Pandeglang, terputus total akibat tanah longsor. Jalan sepanjang sekitar 50 meter ambles dan materialnya terbawa ke aliran Sungai Ciandur di bawahnya.

Putusnya jalan tersebut mengganggu mobilitas warga sekaligus pelayanan publik di Kecamatan Bojong. Masyarakat Desa Geredog yang hendak menuju pusat Kecamatan Bojong kini harus memutar melalui Desa Sodong, Kecamatan Saketi.

Longsor terjadi pada Minggu (4/10/2026) sekitar pukul 05.00 WIB. Peristiwa tersebut diduga dipicu kebocoran saluran irigasi persawahan yang berada di sekitar lokasi.

Air yang merembes ke bawah badan jalan membuat Tembok Penahan Tanah (TPT) tidak mampu menah-



(IST)

Sejumlah anak sekolah melihat kondisi jalan utama menuju Kecamatan Bojong di Desa Geredog yang putus total akibat longsor.

an tekanan air. TPT kemudian ambruk dan menyebabkan badan jalan ikut ambles.

Terputusnya akses Geredog-Bojong juga berdampak terhadap aktivitas pelajar. Siswa asal Desa Geredog yang bersekolah di SMKN 4 Pandeglang harus menempuh perjalanan lebih jauh karena tidak dapat melewati jalur utama.

Camat Bojong Furkon mengatakan, pemerintah kecamatan bersama masyarakat

akan membangun jembatan darurat secara gotong royong untuk mengatasi kondisi tersebut sementara waktu.

Pembangunan yang awalnya dijadwalkan Rabu (7/10/2026) ditunda menjadi Kamis (8/10/2026) karena adanya agenda pemeriksaan tes urine bagi kepala desa dan perangkat desa.

“Tadinya mau dilaksanakan pada hari Rabu. Namun karena ada agenda

pemeriksaan tes urine kades dan perangkat desa, maka gotong royong diundur ke hari Kamis, 8 Oktober 2026,” kata Furkon, Rabu (7/10/2026).

Menurut Furkon, jembatan darurat tersebut dibangun secara swadaya dan diprioritaskan agar dapat dilalui kendaraan roda dua. Dengan begitu, pelajar, pekerja, dan masyarakat yang membutuhkan akses ke kantor kecamatan tetap dapat melintas.

“Ini sifatnya sementara sembari menunggu perbaikan permanen dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Pandeglang,” ujarnya.

Untuk mengantisipasi kecelakaan, Polsek Bojong bersama unsur kecamatan telah memasang garis polisi di sekitar lokasi longsor.

Warga dan pengendara juga diminta tidak mendekati titik longsor. Kondisi tanah di sekitar tebing masih labil sehingga berpotensi terjadi

longsor susulan.

Salah seorang pelajar, Muhamad Rahman, mengatakan warga yang hendak menuju Kecamatan Bojong terpaksa mengambil jalur alternatif melalui Desa Sodong, Kecamatan Saketi.

“Warga yang mau ke Bojong harus memutar arah menuju Desa Sodong, Kecamatan Saketi. Karena memang ini akses satu-satunya dari Desa Geredog menuju Bojong,” katanya.

Warga Desa Geredog Muhaimin berharap pemerintah daerah segera melakukan perbaikan permanen. Menurutnya, jalur tersebut merupakan akses utama masyarakat menuju pusat pemerintahan Kecamatan Bojong.

“Karena ini akses utama satu-satunya menuju Kantor Kecamatan Bojong. Jadi tidak ada jalur alternatif terdekat lain selain memutar arah menuju Desa Sodong, Kecamatan Saketi,” ujarnya. (Hab)

Sekda Lebak Ajak Generasi Muda Lestarikan Bahasa Sunda

PANDEGLANG | TRM

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Lebak Halson Nainggolan mendorong generasi muda untuk ikut melestarikan bahasa daerah, khususnya bahasa Sunda, di tengah perubahan pola komunikasi akibat perkembangan zaman.

Menurut Halson, bahasa daerah bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga bagian dari warisan nilai, kearifan lokal, sejarah, dan identitas budaya masyarakat.

“Bahasa daerah tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga merupakan warisan nilai, kearifan lokal, serta cerminan jati diri bangsa,” ujar Halson, Selasa (6/10/2026).

Halson mengatakan, Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Tingkat Provinsi Banten 2026 menjadi salah satu momentum strategis untuk menjaga dan mengembangkan keberadaan bahasa daerah di kalangan generasi muda.

Ia menilai bahasa ibu memiliki keterkaitan erat dengan identitas, sejarah, dan kebudayaan masyarakat. Karena itu, keberadaannya perlu terus diwariskan agar tidak semakin tergerus perubahan zaman.

“FTBI menjadi momentum strategis untuk menjaga, merawat, dan melestarikan bahasa daerah, khususnya bahasa Sunda, agar tetap hidup dan berkembang di tengah generasi muda,” katanya.

Menurut Halson, upaya

pelestarian bahasa daerah tidak cukup dilakukan melalui kegiatan festival atau acara kebudayaan. Penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi bagian penting dari upaya tersebut.

Kegiatan edukatif dan kebudayaan yang melibatkan anak-anak serta generasi muda juga perlu terus diperkuat agar mereka semakin mengenal bahasa dan budaya daerahnya.

“Kita berharap generasi

muda semakin mengenal, mencintai, dan bangga menggunakan bahasa daerah sebagai bagian dari identitas budaya mereka,” tuturnya.

Halson menambahkan, pelestarian bahasa daerah merupakan tanggung jawab bersama. Pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, masyarakat, dan berbagai pihak terkait perlu berkolaborasi agar bahasa daerah tetap hidup dan digunakan oleh generasi penerus.

(Hab)

Warga Diminta Galakkan PSN Saat Musim Hujan

KASUS DBD DI LEBAK CAPAI 920



(IST)

Wakil Bupati Amir Hamzah.

LEBAK | TRM

Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah meminta masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap demam berdarah dengue (DBD) seiring memasuki musim penghujan dan pancaroba. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak mencatat terdapat 920 kasus DBD sepanjang Januari hingga September 2026. Dari jumlah tersebut, tiga pasien dilaporkan meninggal dunia.

Amir mengatakan perubahan cuaca dan meningkatnya curah hujan dapat memicu munculnya lebih banyak tempat yang menjadi lokasi perkembangbiakan nyamuk Aedes aegypti, pembawa virus DBD.

“Masyarakat harus waspada dengan DBD, apalagi saat ini cuaca berpotensi menimbulkan DBD,” ujar Amir, Rabu (7/10/2026).

Menurut Amir, Pemkab Lebak melalui Dinas Kesehatan terus melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi penyebaran DBD. Salah satunya dengan menerbitkan surat edaran Bupati Lebak mengenai gerakan Jumat Bersih (Jumsih).

Dinas Kesehatan bersama camat, kepala desa, lurah, kepala puskesmas, serta tenaga kesehatan di tingkat desa juga terus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Masyarakat diminta meningkatkan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui gerakan 3M Plus, yakni menguras, menutup tempat penampungan air, serta mendaur ulang atau mengubur barang bekas yang berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk.

(Hab)

Tingkatkan Serapan Tenaga Kerja, Pemprov Banten Matangkan Strategi Magang untuk Siswa SMK

SERANG | TRM

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten terus mematangkan strategi untuk meningkatkan serapan tenaga kerja, khususnya bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berkolaborasi dengan Gyokai Indonesia Kompeten, lembaga yang fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), Pemprov Banten tengah menyiapkan skema pemantapan kompetensi dan penyaluran magang industri bagi para siswa.

Gubernur Banten Andra Soni menegaskan, pihaknya terus mencari formulasi agar potensi lulusan SMK dapat berkembang optimal dan lebih siap bersaing di dunia kerja. Menurutnya, kesiapan tenaga kerja lokal mutlak diperlukan untuk menjawab

kebutuhan industri saat ini.

Untuk mendukung langkah tersebut, Pemprov Banten telah mengintegrasikan komitmen ini dengan Program Sekolah Gratis, yang mayoritas penerima manfaatnya adalah siswa SMK.

"Program Sekolah Gratis ini sangat membantu dalam pemenuhan standar sertifikasi serta pelatihan bahasa asing yang kerap menjadi syarat utama dari pihak industri. Kami terus mendorong agar kapasitas anak didik SMK kita meningkat," ujar Gubernur Banten Andra Soni di Gedung Negara Provinsi Banten, Kota Serang, Rabu (7/10/2026).

Andra Soni menyambut positif langkah Gyokai Indonesia Kompeten yang siap bersinergi dengan Pemprov Banten dalam menciptakan tenaga kerja yang kom-

peten. "Semoga niat baik kita bersama memudahkan dan dibekali kekuatan untuk merealisasikan rencana ini," tambahnya.

Sementara itu, CEO Gyokai Indonesia Kompeten, Teguh Imam Pambudi, menjelaskan bahwa sinergi ini difokuskan pada penempatan kerja nyata melalui program pemagangan. Ia sepakat dengan visi Gubernur Banten bahwa lulusan baru SMK harus memiliki bekal pengalaman praktis sebelum memasuki tahapan profesional.

Teguh memaparkan, pengalaman kerja sering kali menjadi prasyarat sebelum seorang pelamar mendapatkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) di perusahaan.

"Melalui program magang inilah, para lulusan SMK akan

mendapatkan pengalaman riil yang sangat dibutuhkan oleh industri. Mereka tidak hanya belajar teori, tetapi langsung mempraktikkannya di lapangan," ungkap Teguh.

Sebagai langkah konkret, Gyokai Indonesia Kompeten saat ini juga telah menjalin Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Program Polisi Peduli Pengangguran (Poliran) Polda Banten serta sejumlah Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) di Banten.

Ke depan, program ini akan dikoordinasikan lebih lanjut dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) serta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Banten agar ekosistem pendidikan dan penempatan kerja dapat berjalan selaras. (dit/dam)



AKAN Sambungan Hal. 1

saya," tulis Pedro.

"Saya pergi dengan bangga karena telah mewujudkan impian saya, serta berkat semua orang yang selalu berada di sisi saya dan membantu mewujudkannya. Terima kasih, sepakbola, karena telah membuat saya begitu bahagia."

Pedro merupakan jebolan La Masia dan menghabiskan musim yang luar biasa bersama Barcelona. Banyak trofi yang didapatkan pemain berusia 39

tahun itu, yang di antaranya adalah lima gelar LaLiga, tiga Copa del Rey, hingga tiga Liga Champions.

Pedro juga bermain untuk Chelsea dengan meraih trofi Premier League, Piala FA, dan Liga Europa. Dia sempat membela AS Roma selama satu musim sebelum ke Lazio.

Di level tim nasional, Pedro merasakan gelar Piala Dunia 2010 dan Piala Eropa 2012. (dts/dam)

WAGUB Sambungan Hal. 8

terus didorong memanfaatkan teknologi pertanian modern, baik pada masa tanam maupun panen, serta menggunakan bibit unggul.

"Jika metode ini bisa diterapkan secara menyeluruh, produktivitas padi kita berpotensi naik secara drastis," kata Nasir.

Untuk memenuhi kebutuhan produk pangan lainnya, Pemprov

Banten juga terus memperkuat Kerja Sama Antardaerah (KAD) dengan wilayah penghasil. Komoditas yang dipenuhi melalui kerja sama tersebut antara lain cabai merah, bawang merah, bawang putih, dan berbagai jenis sayuran.

"Demi memastikan harga di pasar tetap stabil, kami juga menyubsidi biaya angkutnya," pungkas Nasir. (hed/dam)

CEGAH Sambungan Hal. 8

perangkat komunikasi milik personel sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku. Pemeriksaan diarahkan untuk mengidentifikasi aplikasi, situs, atau aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan dalam perjudian online.

Sementara untuk sasaran pinjaman online, pemeriksaan diarahkan pada indikasi penggunaan aplikasi atau layanan Pinjol yang berpotensi menimbulkan persoalan keuangan maupun berdampak terhadap pelaksanaan tugas kedinasan.

Selain pemeriksaan perangkat, personel Sipropam juga melakukan klarifikasi dan pendataan apabila ditemukan indikasi tertentu. Anggota

kemudian diberikan imbauan dan edukasi mengenai risiko perjudian online dan pinjaman online.

Personel diingatkan agar tidak melakukan aktivitas perjudian online serta menggunakan layanan keuangan digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Kasi Propam menegaskan, Gaktibplin merupakan langkah preventif sekaligus pembinaan internal untuk mencegah terjadinya pelanggaran disiplin maupun kode etik.

"Kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran personel untuk menjaga integritas, kedisiplinan, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai anggota Polri," tandasnya. (dam)

BUPATI Sambungan Hal. 8

paten Tangerang Muhamad Rapiudin Akbar mengatakan, program tersebut bermula dari undangan SMK Jaya Buana untuk mengikuti pendidikan di Tiongkok yang kemudian mendapat respons dari pemerintah daerah.

"Kami tidak tinggal diam melihat peluang emas ini. Dukungan pendanaan ini menjadi kunci agar siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu tetap bisa berangkat mengejar mimpinya," jelasnya.

Menurut dia, sinergi antara pemerintah daerah, legislatif, dan lembaga pendidikan menjadi terobosan dalam tata kelola

pendidikan yang perlu dipertahankan.

Sementara itu, salah satu perwakilan mahasiswa, Rahmawati, asal Kampung Koper, Kecamatan Kresek, mengaku siap berangkat ke Tiongkok. Lulusan SMK Jaya Buana tersebut akan mengambil Program Studi Teknik Mesin di Liuzhou University, Tiongkok.

"Persiapan yang saya lakukan terutama kesiapan mental dan penguasaan bahasa. Harapan saya bisa mengharumkan nama sekolah dan daerah serta membanggakan orang tua," tutupnya. (dam)

REKONSTRUKSI Sambungan Hal. 8

(PUPR) Kota Tangerang Taufik Syahzaeni mengatakan, perkembangan proyek peningkatan ruas Jalan Ramp Cikokol menunjukkan kemajuan signifikan.

"Kami terus mengawal proyek rekonstruksi ruas jalan ini berjalan sesuai dengan target yang ada, perkembangannya sendiri sudah sangat signifikan, bahkan pengamatan lapangan terakhir sudah mencapai 70 persen dari total keseluruhan," ujar Taufik, Rabu (7/10/26).

Menurut dia, pekerjaan tersebut mencakup peningkatan kualitas struktur badan jalan dengan penebalan hingga 30 sentimeter.

"Semua segmen sudah

dilakukan pengecoran agar ruas jalannya mempunyai daya tahan yang memadai untuk menampung beban lalu lintas harian yang banyak dilewati kendaraan berat karena posisinya sebagai jalur penghubung ke jalur utama di Jalan MH. Thamrin Cikokol (Tangerang-Serpong)," tambahnya.

Di tengah proses pengerjaan, Pemkot Tangerang juga mengimbau pengguna jalan untuk meningkatkan kewaspadaan saat melintas di sekitar lokasi proyek.

Imbauan tersebut disampaikan seiring masih berlangsungnya pekerjaan peningkatan ruas Jalan Ramp Cikokol. (wil/dam)

APBD Sambungan Hal. 1

Hidayat menjelaskan, salah satu penyesuaian berasal dari dana kurang bayar pemerintah pusat. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 120 Tahun 2025, nilai kurang bayar sebelumnya mencapai Rp-197 miliar.

Namun, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 189 Tahun 2026, dana yang

ditransfer hanya Rp9,9 miliar. Dengan demikian, terdapat penyesuaian sebesar Rp187,1 miliar.

Selain itu, dana desa juga mengalami pengurangan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 118 Tahun 2025 yang dimutakhirkan melalui PMK Nomor 7 Tahun 2026, dana desa yang sebelumnya diproyeksikan sebesar Rp299 miliar berkurang

Rp207 miliar.

Sementara itu, proyeksi dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi Banten turun dari Rp436 miliar menjadi Rp396 miliar atau berkurang sekitar Rp38 miliar.

"Anggaran belanja yang mengalami penyesuaian atau pemangkasan di antaranya dana desa Rp207 miliar dan ADD Rp18,7 miliar, dengan total

Sambungan Hal. 1

Rp226 miliar," ungkap Hidayat.

Efisiensi juga dilakukan terhadap sejumlah kegiatan pendukung, antara lain perjalanan dinas, hotel, makan dan minum, jasa tenaga ahli, serta pengadaan tanah.

"Total keseluruhan efisiensi dan pemangkasan sebesar Rp434,21 miliar di perubahan APBD," terangnya. (dam/hmi)

Sambungan Hal. 1

BENYAMIN

tersebut mencakup perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan, perubahan iklim, hingga berbagai persoalan sosial seperti penyalahgunaan narkoba, perundungan, kekerasan, penyebaran hoaks, dan perjudian daring.

Karena itu, Benyamin menilai nilai-nilai kepramukaan perlu terus diperkuat dan diimbangi dengan kemampuan generasi muda dalam memahami perkembangan teknologi serta perubahan di lingkungan sekitar.

Benyamin juga mendorong anggota Gerakan Pramuka untuk

ikut berkontribusi dalam mendukung ketahanan pangan, energi, dan air.

Menurutnya, generasi muda perlu dikenalkan dengan berbagai sektor, mulai dari pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, kewirausahaan, hingga pemanfaatan teknologi. Hal tersebut dinilai dapat menjadi ruang pembelajaran sekaligus mendorong kemandirian dan keterampilan generasi muda.

"Kami memandang ketahanan pangan bukan semata persoalan menanam. Di dalamnya terdapat pendidikan, keteram-

plan, teknologi, kewirausahaan, pengelolaan sumber daya, serta kesiapan generasi muda untuk mengenal dan ikut menyelesaikan persoalan nyata di lingkungannya," jelasnya.

Ia berharap Gerakan Pramuka terus berkontribusi menyiapkan generasi menuju Indonesia Emas 2045 yang berkarakter, mandiri, produktif, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

"Gerakan Pramuka akan terus menjadi kawah candradimuka pembentukan arah pembangunan bangsa, melahirkan

Sambungan Hal. 1

TAGIHAN

Menurut Kapriyani, pekerjaan yang dilakukan kliennya berkaitan dengan pengadaan dan pemasangan rangka atap baja ringan di Gedung SMAN 13 Kota Tangerang.

Ia menyebut pekerjaan tersebut dilakukan pada 2004-2005. Namun, menurut pihak pengugat, pembayaran atas pekerjaan itu belum diselesaikan hingga perkara tersebut diajukan ke pengadilan.

"Sejak dibangun pada tahun 2004-2005, Pemerintah Provinsi Banten dan Pemerintah Kota

Tangerang belum sama sekali melakukan pembayaran kepada klien kami," katanya.

Persoalan pembayaran tersebut kemudian dibawa Harun ke PN Tangerang. Pihak pengugat meminta penyelesaian atas hak keperdataan yang mereka klaim masih belum dipenuhi.

"Turunnya majelis hakim ke sekolah agar kami mendapatkan keadilan. Kami merasa dirugikan, sudah puluhan tahun belum ada solusinya," ujar Kapriyani.

Dalam daftar bukti awal pengugat, pihak Harun mencan-

tumkan invoice tagihan pelunasan pembayaran pengadaan dan pemasangan rangka atap baja ringan, kwitansi bukti pembayaran pengadaan dan pemasangan, serta bukti pembayaran pelunasan pekerjaan di Gedung SMA Negeri 13 Kota Tangerang.

Dokumen-dokumen tersebut diajukan pihak pengugat untuk menunjukkan pekerjaan yang dilakukan Harun sekaligus menjadi dasar klaim adanya hak pembayaran yang menurut mereka belum dipenuhi.

Sementara itu, Plt Kepala

Sambungan Hal. 1

CEKCOK

dan memberhentikan kendaraan patroli. Petugas kemudian mendapat informasi bahwa telah terjadi pengeroyokan dan penusukan terhadap seorang calon penumpang yang dilakukan oleh oknum kernet Bus," terangnya, pada Rabu (7/10/26).

Setelah menerima informasi tersebut, anggota Patroli PJR bersama korban kemudian mengejar Bus Asli Prima yang diketahui melaju ke arah Gerbang Tol Serang Timur.

"Bus tersebut selanjutnya berhasil dihentikan di depan entrance Gerbang Tol Serang Timur. Petugas kemudian meringkus

dua pelaku yang diduga terlibat dalam kejadian tersebut," katanya.

Maruli menjelaskan, berdasarkan keterangan awal, peristiwa bermula ketika korban bersama istrinya hendak melakukan perjalanan menuju Cikarang, Jawa Barat, menggunakan bus jurusan Bandung.

"Saat hendak naik ke bus, terjadi cekcok antara istri korban dengan salah seorang kernet bus. Cekcok tersebut diduga dipicu adanya permintaan agar korban dan istrinya segera naik ke dalam bus. Korban kemudian menegur kernet tersebut. Perselisihan selanjutnya berkembang hingga

terjadi pengeroyokan dan penusukan terhadap korban," jelasnya.

Dalam penanganan perkara tersebut, polisi turut mengamankan sejumlah barang bukti, yakni satu buah baju kemeja warna biru milik korban, satu buah KTP milik pengemudi bus, satu buah gunting, serta satu buah STNK bus.

Korban selanjutnya dibawa ke RS Bhayangkara untuk mendapatkan penanganan medis. Sementara dua orang terduga pelaku beserta barang bukti diserahkan kepada jajaran Satlantas dan Satreskrim Polresta

Sambungan Hal. 1

MUSIM

Oktavia Setiowati menjelaskan, berdasarkan analisis BMKG, awal musim hujan tahun ini diprakirakan mundur hingga tiga dasarian atau sekitar satu bulan dibandingkan kondisi normal.

Ia merinci, wilayah Banten bagian selatan seperti Kabupaten Lebak dan Pandeglang diprakirakan mulai memasuki musim hujan pada November. Sementara wilayah Banten bagian utara diprediksi baru mengalami musim hujan pada Desember.

Mundurnya musim hujan tersebut berkaitan dengan fenomena El Nino yang memicu pemanjangan periode kemarau.

Kondisi itu berdampak pada ketersediaan air bersih, penyesuaian pola tanam, hingga meningkatnya risiko gangguan kesehatan seperti infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).

Ana juga mengingatkan kondisi tanah yang kering dan mereka perlu diwaspadai ketika hujan mulai turun. Hujan dengan intensitas tinggi setelah periode kering berpotensi memicu bencana hidrometeorologi di wilayah rawan, termasuk tanah longsor.

"Oleh karena itu, BMKG dan pemerintah daerah akan melakukan survei bersama," tuturnya.

Survei tersebut dilakukan

untuk memetakan wilayah prioritas penanganan berdasarkan kondisi faktual di masing-masing daerah.

Menindaklanjuti paparan tersebut, Gubernur Andra Soni memastikan Pemprov Banten telah berkoordinasi secara intensif dengan pemerintah kabupaten/kota untuk menjamin ketersediaan air bersih bagi masyarakat yang terdampak kekeringan.

Pemprov Banten juga menyiagakan opsi penerapan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) untuk membantu pengisian debit waduk, termasuk Bendungan Karian, apabila hasil

Sambungan Hal. 1

kajian BMKG dan kondisi atmosfer memungkinkan.

"Kalau diperlukan rekayasa cuaca, pemerintah daerah dan BMKG siap bersinergi," tegasnya.

Menurut Andra Soni, langkah mitigasi tersebut diarahkan untuk mengubah pola penanganan dari semula responsif setelah bencana menjadi lebih antisipatif sejak dini. Upaya itu dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan data, peralatan, dan keahlian BMKG.

"Prinsipnya, kita ingin langkah antisipasi yang terencana dengan baik," pungkas Gubernur Andra Soni. (dam/hmi)

Wagub Dimyati Paparkan Strategi Pangan Banten

SERANG | TRM



Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimyati Natakusumah memaparkan strategi Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten dalam memperkuat ketahanan pangan daerah.

Hal itu disampaikan di hadapan puluhan peserta Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi (Sespimti) Polri Tahun Anggaran 2026 di Ruang Kerja Wagub Banten, KP3B, Kota Serang, Rabu (7/10/2026).

Pemaparan tersebut merupakan bagian dari agenda Praktik Kerja Dalam Negeri (PKDN). Dalam kesempatan itu, Dimyati mengatakan Pemprov Banten terus berupaya meningkatkan produktivitas, menjaga pasokan, sekaligus menstabilkan



harga pangan secara berkelanjutan.

Namun, menurut dia, upaya menjaga ketahanan pangan membutuhkan keterlibatan berbagai pihak. Kolaborasi antarpemangku kepentingan dinilai penting untuk memastikan rantai pasok pangan dari hulu hingga hilir tetap terjaga.

"Salah satunya adalah melalui optimalisasi peran Satgas Pangan di daerah," ujar Wagub Dimyati.

Menurutnya, Satgas Pa-

ngan memiliki peran penting dalam mengawal seluruh proses agar berjalan sesuai regulasi. Pengawasan tersebut mencakup perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan hingga pemeriksaan.

"Jika semuanya sudah sesuai dengan aturan yang ada, Insyaallah ketersediaan pangan kita akan selalu aman," tegasnya.

Selain pengawasan, Pemprov Banten juga bersinergi dengan pemerintah pusat

dalam pembangunan sejumlah infrastruktur irigasi. Infrastruktur tersebut diharapkan dapat memastikan lahan pertanian memperoleh pasokan air yang memadai tanpa sepenuhnya bergantung pada curah hujan.

Dengan dukungan irigasi tersebut, petani diharapkan dapat meningkatkan intensitas tanam hingga tiga kali dalam setahun.

"Termasuk, kami juga terus merawat wilayah-wi-

layah sumber resapan air di daerah hulu," tambah Wagub Dimyati.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan (Ketapang) Provinsi Banten M. Nasir mengungkapkan, produktivitas padi di Banten saat ini berada di kisaran 6-7 ton per hektare. Adapun total capaian panen pada tahun lalu mencapai sekitar 1,7 juta ton.

Ke depan, para petani

» Baca **WAGUB**Hal. 7



Cegah Judol-Pinjol, Propam Periksa Anggota

TANGERANG | TRM

Sipropam Polresta Tangerang menggelar Penegakan, Ketertiban, dan Disiplin (Gaktibplin) terhadap personel Polresta Tangerang. Kegiatan tersebut menyasar pencegahan perjudian online (Judol) dan pinjaman online (Pinjol), berlangsung di Lapangan Apel Polresta Tangerang, Rabu (7/10/2026).

Kegiatan dipimpin Kasi Propam Polresta Tangerang Ipda M. Irfan Fauzi bersama personel Sipropam sebagai tim pelaksana.

"Gaktibplin dilaksanakan sebagai bentuk pengawasan dan pembinaan internal untuk memastikan personel mematuhi ketentuan, serta tidak terlibat dalam aktivitas yang dapat mengganggu disiplin dan profesionalisme," ujarnya.

Dalam pemeriksaan tersebut, personel Sipropam melakukan pengecekan secara terbatas terhadap

» Baca **CEGAH**Hal. 7

Bupati Maesyal Lepas Tujuh Siswa Kuliah ke Tiongkok



TANGERANG | TRM

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid melepas tujuh siswa berprestasi asal Kabupaten Tangerang yang akan melanjutkan pendidikan tinggi di Tiongkok. Pelepasan berlangsung di Pendopo Bupati Tangerang, Rabu (7/10/2026).

Ketujuh calon mahasiswa tersebut merupakan putra-putri daerah dari keluarga kurang mampu yang terdapat dalam Desil 1 hingga Desil 5. Mereka juga tercatat sebagai lulusan tahun ini.

Bupati menegaskan, program tersebut merupakan bentuk komitmen peme-

rintah daerah dalam memperluas akses pendidikan yang layak sebagai bagian dari upaya menuju Indonesia Emas 2045.

"Target mewujudkan Indonesia Emas adalah kebangkitan jika tidak dibarengi jaminan akses pendidikan yang layak. Tujuan kami adalah memfasilitasi anak-anak agar tumbuh cerdas dan siap menjadi pemimpin masa depan secara nyata, bukan sekadar angan-angan," tegas Bupati.

Maesyal juga mengapresiasi Yayasan SMK Jaya Buana dan DPRD Kabupaten Tangerang yang telah

berkolaborasi membuka peluang pendidikan internasional tersebut. Ia berpesan kepada para calon mahasiswa agar fokus menjalani pendidikan, menjaga kesehatan, dan menyelesaikan studi tepat waktu.

"Jangan risau soal biaya, fokus raih gelar dan bangun keterampilan. Sekembalinya ke tanah air, saya harap kalian bisa langsung bekerja dan menggerakkan sektor industri maju seperti kendaraan listrik di Kabupaten Tangerang," pesannya.

Anggota DPRD Kabu-

» Baca **BUPATI**Hal. 7

Rekonstruksi Jalan Ramp Cikokol Capai 70 Persen



TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mempercepat pengerjaan proyek peningkatan ruas Jalan Ramp Cikokol. Proyek tersebut kini telah memasuki tahap pengecoran pada empat segmen jalan dan diperkirakan dapat dituntaskan dalam waktu dekat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

» Baca **REKONSTRUKSI**Hal. 7

TANGERANG RAYA

Disewakan
Space Iklan



Langganan Sekarang



Langganan Sekarang



Layanan Kami

- Advertorial
- Iklan Lelang
- Iklan Marketing
- Iklan Pemberitahuan
- Iklan Ucapan
- Tayangan Berita

Bonus

Setiap Pemasangan di koran, gratis penayangan website (iklan 1hari tayang)

Koran

Mulai dari 1JUTA

Harga ditentukan oleh ukuran, jenis iklan



Website

Mulai dari 500k

Harga ditentukan oleh ukuran, posisi, dan durasi penayangan



Call Us

+62855-9132-2726

Holding Company

www.rmindonesia.com

Kunjungi Kami di

www.tangerangraya.co.id